



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

**PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN SAPI
POTONG DI KECAMATAN KOTO BALINGKA
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Hak cipta milik UIN Suska

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh:

HERIANTO ARDI
11980115240

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKRIPSI

**PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN SAPI
POTONG DI KECAMATAN KOTO BALINGKA
KABUPATEN PASAMAN BARAT**



Oleh:

HERIANTO ARDI
11980115240

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Peternakan**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Herianto Ardi

NIM : 11980115240

Program Studi : Peternakan

Menyetujui,
Setelah diuji pada tanggal 10 Desember 2024

Pembimbing I

Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si
NIP. 19870923 201801 2 001

Pembimbing II

Dr. Dewi Febrina, S.Pt., M.P
NIP. 19730202 200501 2 004

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan

Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc
NIP. 19710706 200701 1 031

Ketua
Program Studi Peternakan

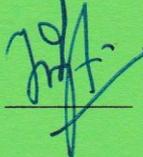
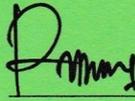
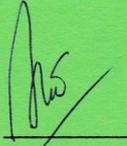
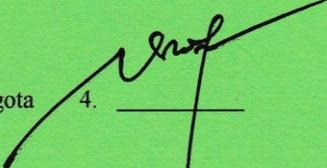
Dr. Triani Adelina, S.Pt., MP
NIP. 19760322 200312 2 003



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 10 Desember 2024

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Irdha Mirdhayati, S.Pi., M.Si	Ketua	1. 
2.	Dr. Restu Misrianti, S. Pt., M. Si	Sekretaris	2. 
3.	Dr. Dewi Febrina, S. Pt., M.P	Anggota	3. 
4.	Dr. Arsyadi Ali, S. Pt. M.Agr.Sc	Anggota	4. 
5.	Dr. Ir. Hj. Elfawati, M.Si	Anggota	5. 



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Herianto Ardi
NIM : 1198015240
Tempat/Tgl. Lahir : Lubuk Gadang/22 Agustus 1999
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Peternakan
Judul Skripsi : Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil penelitian dan pemikiran saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi dan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Desember 2024
Yang membuat pernyataan,



HERIANTO ARDI
NIM. 11980115240



PERSEMBAHAN



Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah

berita gembira kepada orang-orang yang sabar." (Q.S.Al-Baqarah:155)

"..Sungguh, bersama kesukaran itu pasti ada kemudahan.

Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu memohon dan mengharap". (Q.S.Asy Syarh:6 & 8)

Puji syukur ku persembahkan kepada-Mu ya Raab sang pemilik langit dan bumi. Atas karunia, nikmat serta kemudahan yang Engkau anugerahkan kepada

hamba - Mu ini akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan penuh perjuangan.

Sholawat beserta Salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wasallam yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia

Seiring syukur atas karunia Mu... Ya Raab...

Sepercik keberhasilan yang engkau hadiahkan padaku ya Raab...

ku persembahkan Karya kecil yang penuh pembelajaran ini kepada orang - orang yang selalu sabar dan selalu memberikan semangat kepada penulis Ayah..Ibu..

Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayah dan ibu pahlawan tanpa tanda jasa yang penuh kasih sayang serta pengorbanan bagi penulis,

skripsi ini penulis persembahkan sepenuhnya kepada kedua orang tua yang sangat bermakna dalam perjalanan hidup saya, keduanya lah yang memberikan semangat penuh motivasi,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**
- Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

do'a, harapan dan dorongan bagi saya sehingga saya bisa sampai tahap ini di mana akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih atas segala perjuangan, pengorbanan, nasihat, dan do'a yang tidak pernah berhenti yang selalu mengiringi langkah saya dalam menuju kesuksesan.

Ataukah perjuangan yang tidak pernah kuketahui,

Doakan agar kelak anakmu ini menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat Dalam menjalani kehidupan nanti

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Dewi Febrina, S.Pt., MP selaku pembimbing II sekaligus penasehat akademik yang telah membimbing dari awal penelitian sampai dengan penulisan Skripsi ini selesai dan mendapatkan gelar Sarjana Peternakan.

Tiadalah apa yang kupersembahkan, melainkan segala amalan dan segala urusan didunia maupun diakhirat. Semoga Allah membalas semua segala kebaikan.

Aamiin yaa rabbal 'alamiin...



UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong Di Kecamatan Koto Balingkan Kabupaten Pasaman Barat”**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan di Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua saya yang telah mendidik dan mengajarkan banyak hal dalam perjalanan hidup saya, Ayahanda Pasnan perjuangannya menjadi semangat dan motivasi bagi saya, Ibunda Warni yang selalu mendidik, menasihati dan do'anya yang selalu menyertai dalam setiap langkah serta adik saya Ishak Maulana dan adik saya Namini , dan Mahyuda Dafkian yang selalu memberikan dukungan dan doa'nya selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P selaku Ketua Program Studi Peternakan dan Ibu Dr. Irdha Mirdhayati, S.Pi., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Dewi Febrina, S.Pt., M.P selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan kritik, saran, arahan, masukan serta bimbingan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt. M.Agr. Sc selaku dosen penguji I dan Ibu Dr. Ir. Hj. Elfawati, M.Si selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan kritik dan sarannya untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Dewi Febrina, S.Pt., M.P selaku Penasehat Akademik Saya, terimakasih atas motivasi dan arahnya selama perkuliahan ini.
9. Seluruh dosen, karyawan dan civitas akademika Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan, yang selalu melayani dan mendukung dalam hal administrasi dengan baik.
10. Keluarga besar peternakan khususnya kelas C dan teman teman peternakan angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungan dan menginspirasi penulis melalui semangat kebersamaan.
11. Terima kasih buat keluarga dari ibu dan keluarga dari ayah yang sudah memberikan kontribusi selama sekolah dan pekuliahan ini sehinga bisa berlanjut sampai sekarang yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
12. Buat sahabat saya Ade Putra, Nada Matilona, dan Bg Iron Hamdi yang telah banyak membantu dan memberi arah dalam penelitian ini.
13. Untuk teman teman tim PKL dan KKN yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungan, motivasi dan kebersamaannya.
14. Untuk abang-abang dari Ponpes Musthafawiyah Purba Baru hingga sekarang yaitu Ahmad Puadi dan Ajmal Halim, terima kasih banyak atas bantuan, semangat dukungan dan motivasi selama ini.
15. Untuk sahabat seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi, Dedek Supriadi, Kania Larasati dan Suryadi terimakasih banyak atas bantuan, semangat dukungan, motivasi dan kebersamaannya.

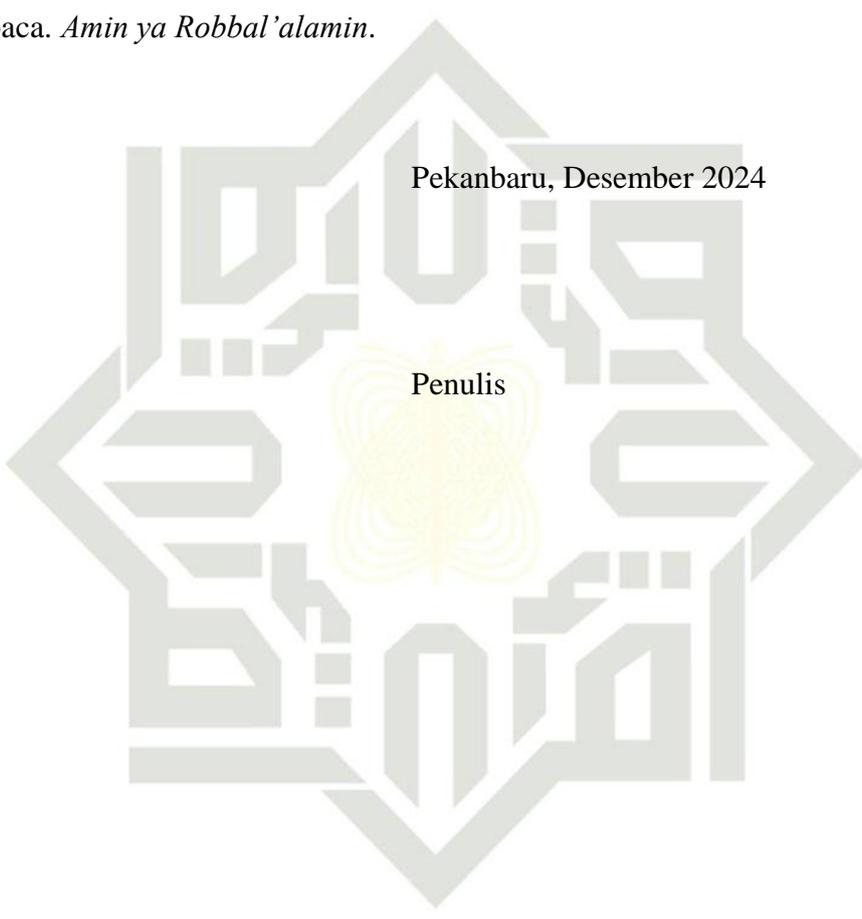
- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terimakasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah *Subbhanahu Wa Ta'ala* untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Semoga Allah *Subbhanahu Wa Ta'ala* melimpahkan berkah dan taufik-Nya kepada kita semua dan skripsi ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis tapi juga untuk seluruh pembaca. *Amin ya Robbal'alamin.*

Pekanbaru, Desember 2024

Penulis



UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP



Herianto Ardi dilahirkan di Jorong Lubuk Gadang, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat, pada tanggal 22 Agustus 1999. Lahir dari pasangan Ayahanda Pasnan dan Ibunda Warni, merupakan anak ke-1 dari 4 bersaudara. Masuk Sekolah Dasar di SDN 03 Koto Balingka Pasaman Barat pada tahun 2005 dan tamat pada tahun 2011.

Pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan ke MTS Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan ke MA Musthafawiyah Purba Baru dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2019 melalui jalur CAT MANDIRI penulis diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli - Agustus 2021 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kandang UDT JR Farm Desa Jorong Cubadak, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. Pada bulan Juni-Juli 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Merangin, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Pada bulan Januari - Maret 2023 penulis melaksanakan penelitian *Survey* di Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat.

Pada tanggal 10 Desember 2024 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyanggah gelar Sarjana Peternakan (S.Pt) melalui sidang tertutup Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul Skripsi “Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat” dibimbing oleh Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si dan Ibu Dr. Dewi Febrina, S.Pt., M.P.

1.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puji Syukur kepada Allah Subhanahu Wataala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat”**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Pi selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Dewi Febrina, S.Pt., M.P selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini.

Terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Demi kesempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Desember 2024

Penulis

UIN SUSKA RIAU



PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN SAPI POTONG DI KECAMATAN KOTO BALINGKA KABUPATEN PASAMAN BARAT

Herianto Ardi (11980115240)

Dibawah bimbingan Restu Misrianti dan Dewi Febrina

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi potong di Kecamatan Koto Balingka. Metode yang digunakan adalah metode survey yang dari 40 peternak sapi potong. Sampel pada penelitian ini adalah peternak rakyat yang memelihara sapi potong di Kecamatan Koto Balingka yang telah memenuhi syarat yaitu telah beternak minimal selama 5 tahun dan memiliki ternak sapi potong sekurang-kurangnya 3 ekor. Peubah dalam penelitian adalah profil responden, aspek pembibitan, aspek kandang, aspek pakan, aspek kesehatan dan aspek pemeliharaan pada pemeliharaan sapi potong. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden terdiri dari 40 peternak. Peternak perempuan berjumlah 1 orang (2,5%) dan laki- laki 39 orang (97,5%); usia di atas 50 tahun berjumlah 14 orang (35,00%); pendidikan tamat SD sebanyak 20 orang (50,00%); pengalaman beternak 1-12 tahun sebanyak 18 orang (45,00%). Responden yang melaksanakan penerapan aspek pembibitan 33,33%; aspek perkandangan 44,37%; aspek pakan 9,37%; aspek kesehatan 56,50% dan aspek pemeliharaan 84,50%. Responden belum pernah memperoleh penyuluhan dan pelatihan teknologi peternakan. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan aspek teknis manajemen pemeliharaan sapi Potong di Kecamatan Koto Balingka masih belum memenuhi kriteria yang ditetapkan Permentan No. 16/Permentan/PK.210./ 8/2015.

Kata kunci : Aspek teknis, sapi potong, pemeliharaan, pembibitan, kesehatan, perkandangan, pakan

- Hak Cipta Dilindungi Unda**
1. Dilarang mengutip seb-
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



IMPLEMENTATION OF TECHNICAL ASPECTS OF BEEF CATTLE MAINTENANCE IN KOTO BALINGKA DISTRICT WEST PASAMAN DISTRICT

Herianto Ardi (11980115240)

Under supervision of Restu Misrianti dan Dewi Febrina

ABSTRACT

This research aims to determine the characteristics of breeders in Koto Balingka District and to determine the application of technical aspects of beef cattle maintenance in Koto Balingka District. The method used in this research is survey method obtained from 40 beef cattle breeders. The samples in this study were smallholder farmers who raise beef cattle in Koto Balingka District who have met the requirements, namely having been breeding for at least 5 years and having at least 3 beef cattle. The variables in the research are the respondent's profile, breeding aspects, housing aspects, feed aspects, health aspects and maintenance aspects in raising beef cattle. The research results showed that the characteristics of the respondents consisted of 40 female breeders, numbering 1 (2.5%) and 39 (97.5%) male, 14 people aged over 50 years (35.00%), 20 people with completed elementary school education. (50.00%), 18 people (45.00%) had 1-12 years of farming experience. Respondents who implemented the breeding aspect were (33,33%), the cage aspect was (44.37%), the feed aspect was (39,37%), the health aspect was (56,50%), and the maintenance aspect was (84,00%). Respondents have never received counseling and training in livestock technology. The conclusion is that the implementation of technical aspects of beef cattle rearing management in Koto Balingka District still does not meet the criteria set out in Ministerial Decree No. 46/Permentan/PK.210./ 8/2015.

Keyword : *Technical aspects, beef cattle, husbandry, breeding, health, housing, feed*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja dari karya tulis atau karya ilmiah, yang telah disebutkan dalam penulisan, atau untuk menerbitkan, berbuat perubahan atau mengutip dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
PENDAHULUAN	vii
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	1
1.3. Manfaat Penelitian	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	2
2.1. Sapi Potong	3
2.2. Bangsa-Bangsa Sapi Potong	3
2.3. Sistem Pemeliharaan Sapi Potong	3
2.4. Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong	4
III. MATERI DAN METODE	4
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	10
3.2 Konsep Operasional	10
3.3 Metode Pengambilan Sampel	10
3.4 Analisis Data	11
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	11
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Koto Balingka	13
4.2 Profil Responden Penelitian	13
4.3 Penerapan Aspek Teknis	14
V. KESIMPULAN DAN SARAN	19
5.1 Kesimpulan	27
5.2 Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	36



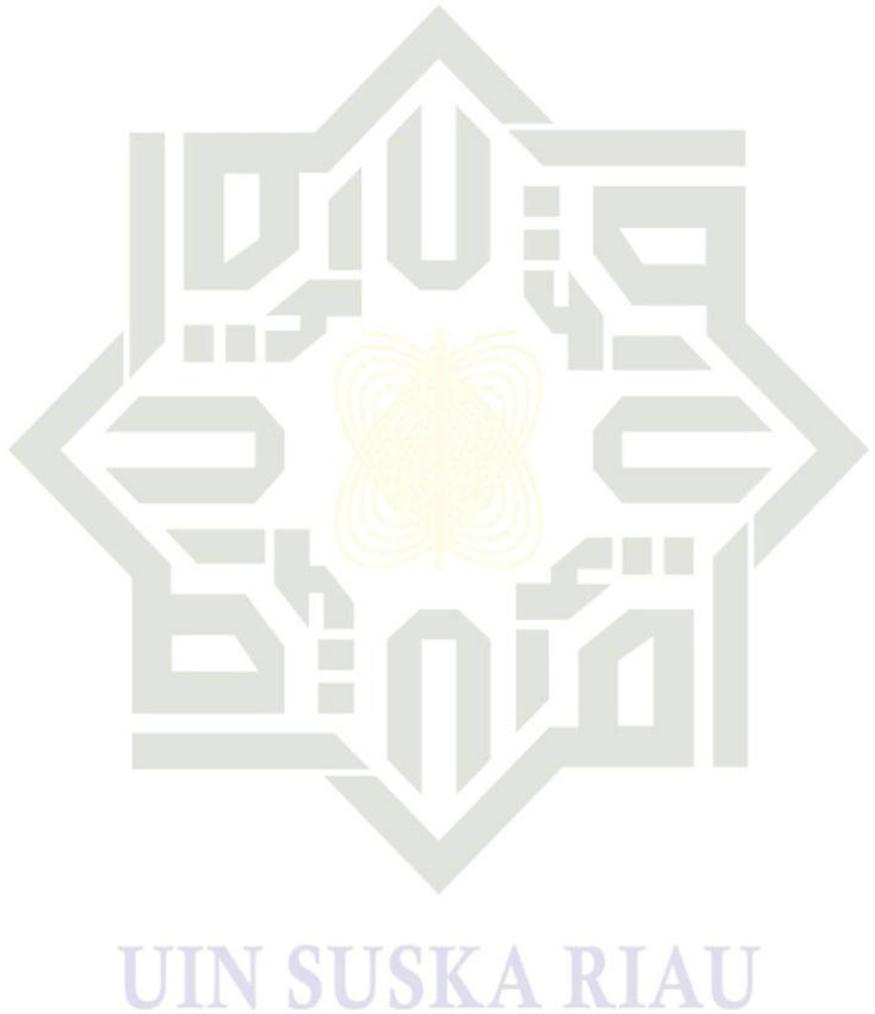
DAFTAR TABEL

	Halaman
Empiran	
1. Jumlah peternak di Kecamatan Koto Balingka.....	11
2. Karakteristik jenis kelamin peternak sapi potong.....	14
3. Karakteristik tingkat umur peternak sapi potong.....	15
4. Karakteristik tingkat pendidikan peternak sapi potong.....	16
5. Karakteristik pengalaman beternak sapi potong.....	17
6. Karakteristik mata pencarian peternak sapi potong	18
7. Karakteristik penyuluhan dan pelatihan peternakan	19
8. Penilaian aspek pembibitan pada sapi potong.....	19
9. Penilaian aspek kandang pada sapi potong	21
10. Penilaian aspek pakan pada sapi potong.....	23
11. Penilaian aspek kesehatan pada sapi potong	25
12. Aspek penilaian pemeliharaan ternak sapi potong	26

Empiran
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar Bagan konsep operasional penelitian	10
2. Gambar Peta Kecamatan Koto Balingka	13





DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	
Kuisioner	37
Aspek Teknis Pembibitan	43
Aspek Teknis Pakan	44
Aspek Teknis Kandang	45
Aspek Teknis Kesehatan	47
Aspek Teknis Tata Laksana Pemeliharaan	49
Responden di Kecamatan Koto Balingka	52
Aspek Pembibitan Ternak di Kecamatan Koto Balingka	53
Aspek Kandang Ternak di Kecamatan Koto Balingka	54
0. Aspek Pakan Ternak di Kecamatan Koto Balingka	55
1. Aspek Kesehatan Ternak di Kecamatan Koto Balingka	56
2. Aspek Pemeliharaan Ternak di Kecamatan Koto Balingka	57
3. Aspek Pemeliharaan Ternak Responden Kecamatan Koto Balingka ...	58
4. Persentase Penerapan	59
5. Dokumentasi Penelitian	60

Halaman **Lampiran**
 1. Larangan mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengembangan sapi potong di Indonesia pada saat sekarang ini maupun di masa yang akan datang sangat menjanjikan (Rahim, 2010). Hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya permintaan masyarakat terhadap protein hewani bersumber dari daging, tetapi permintaan ini belum sebanding dengan pertumbuhan populasi sapi potong. Hal ini disebabkan karena pada umumnya pemeliharaan sapi potong dilakukan pada skala kecil (peternakan rakyat) dengan kepemilikan ternak yang masih rendah.

Peternakan rakyat umumnya menggunakan sistem pemeliharaan tradisional, dengan bibit lokal dan belum sepenuhnya menerapkan pola manajemen pemeliharaan yang baik dan benar. Ternak dilepaskan sepanjang hari tanpa perhatian khusus dari peternak. Peternak memiliki pekerjaan utama sebagai petani, dan beternak merupakan usaha sambilan (Wirdahayati dkk. 2006). Sebagian besar usaha peternakan ini tidak memperhatikan manajemen pemeliharaan secara umum, mengabaikan pengendalian kesehatan hewan, kondisi biologi dan veteriner hewan, pemberian pakan dan air minum, serta lingkungan dan infrastruktur. Hal ini berimplikasi pada rendahnya produktifitas ternak.

Sistem pemeliharaan yang baik sebenarnya telah diatur pada Permentan No. 46 tahun 2015 meliputi aspek *feeding* (pemberian pakan), *breeding* (pembibitan) dan manajemen. Penerapan sistem pemeliharaan yang sesuai dengan pedoman ini diharapkan mampu meningkatkan populasi dan produktifitas sapi potong. Peternak yang mampu mengelola sumberdaya (*input*) yang ada dapat mencapai *output* maksimum (Costa *et al.*, 2013). Peningkatan populasi ternak merupakan salah satu indikator yang baik dalam memelihara ternak dan pertambahan alami ternak dapat dilihat dari struktur populasinya (Kusuma *et al.*, 2017).

Perbaikan sistem pemeliharaan ternak potong perlu dilakukan pada peternakan skala rakyat di Indonesia, salah satunya di Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten ini merupakan salah satu daerah yang menjadi sentra pembibitan sapi potong di Provinsi Sumatera Barat. Populasi



peternak sapi potong di Kabupaten Pasaman Barat pada tahun 2019 sebanyak 19.291 ekor, pada tahun 2020 sebanyak 19.677 ekor, dan pada tahun 2021 sebanyak 20.361 ekor. Salah satu kecamatan dengan populasi sapi potong yang banyak adalah Kecamatan Koto Balingka. Sapi potong yang dipelihara umumnya adalah sapi bali dan sapi pesisir, umumnya peternakan rakyat dengan skala pemeliharaan sawah sepuluh ekor. Peningkatan populasi sapi potong di Pasaman Barat sangat mungkin dilakukan karena banyak sumber bahan pakan yang tersedia dan lahan penggembalaan luas. Oleh sebab itu perlu perbaikan pada sistem manajemen pemeliharaan.

Berdasarkan uraian di atas penulis telah melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat"**.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik peternak sapi potong di Kecamatan Koto Balingka
2. Untuk mengetahui penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi potong di Kecamatan Koto Balingka

3. Manfaat Penelitian

Memberi informasi kepada peternak dan instansi terkait tentang penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi potong di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.



II. TINJAUAN PUSTAKA

Hi
1. 2.1
a. b.
2.

2.1 Sapi Potong

Sapi potong merupakan salah satu sumber daya penghasil bahan makanan daging yang memiliki nilai ekonomis tinggi (Saputro dkk., 2018). Sapi potong disebut juga dengan sapi pedaging yang memiliki ciri-ciri tubuh besar, bentuk badan persegi empat, kualitas dagingnya maksimum, laju pertumbuhan yang cepat, dan efisiensi pakan yang tinggi (Santosa, 2004). Kriteria pemilihan sapi potong yang baik adalah sapi dengan jenis kelamin jantan yang di kastrasi, umur berkisar 1,5-2,5 tahun, gigi seri sudah 1-2 pasang, mata bersinar, kulit lentur, sehat, nafsu makan baik, bentuk badan persegi panjang, dada lebar dan dalam, temperamen tenang, dari bangsa yang mudah beradaptasi dan berasal dari keturunan genetik yang baik (Ngadiyono, 2007). Sapi jantan maupun sapi betina dapat digunakan sebagai bakalan dalam usaha penggemukan sapi, tetapi sapi jantan lebih diminati peternak daripada sapi betina karena pertambahan bobot badannya lebih cepat dibandingkan sapi betina (Siregar, 2010).

Terdapat beberapa pertimbangan untuk mengembangkan usaha ternak sapi potong, yaitu 1) relatif tidak tergantung pada ketersediaan lahan dan tenaga kerja yang berkualitas tinggi; 2) memiliki kelenturan bisnis dan teknologi yang luas dan luwes; dan 3) dapat membuka lapangan pekerjaan (Yulianto & Saparinto, 2010). Program produksi sapi potong meliputi pembibitan untuk produksi anak (*cow calf*), pembesaran anak sapi sapihan (*growing stocker*), serta penggemukan (*finisher*). Pengembangan usaha pembibitan dan penggemukan sapi potong adalah upaya untuk meningkatkan populasi dan produksi sapi potong untuk memacu ketersediaan daging sapi nasional (Salim, 2013).

2.2 Bangsa-Bangsa Sapi Potong

Bangsa (*breed*) sapi adalah sekumpulan ternak yang memiliki karakteristik tertentu, oleh karena itu sapi bisa dibedakan dari ternak lainnya (Ardian dan Rahayu, 2022). Karakteristik tersebut dapat diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya (Tanari, 2001). Menurut Sudarmono & Sugeng (2008), sapi pada garis besarnya dapat digolongkan menjadi tiga kelompok bangsa sapi, yaitu : 1. *Bos indicus* (Zebu atau sapi berkelompok) berkembang di India, dan menyebar di



berbagai negara terutama di daerah tropis seperti Asia Tenggara, termasuk Indonesia; 2. *Bos taurus* adalah keturunan bangsa-bangsa sapi potong dan perah di Eropa. Menyebar ke berbagai penjuru dunia, terutama Amerika, Australia dan Selandia Baru, serta 3. *Bos sondaicus*, golongan ini merupakan sumber asli bangsa-bangsa sapi Indonesia. Keturunan sapi ini di kenal dengan nama sapi Bali, sapi Madura, sapi Sumatra dan sapi lokal lainnya.

Sistem Pemeliharaan Sapi Potong

Menurut Gunawan *et al.* (1998) ada tiga sistem yang dapat diterapkan dalam pemeliharaan sapi potong, yaitu sistem intensif, semi intensif dan ekstensif. Pemeliharaan intensif paling sering digunakan di Indonesia, karena pemeliharaan sepenuhnya dilakukan di kandang (Samairadat, 2021). Sapi yang dipelihara secara intensif lebih efisien karena memperoleh perlakuan lebih teratur dalam hal pemberian pakan, pembersihan kandang dan memandikan sapi (Sugeng, 2000). Sistem semi intensif adalah memelihara sapi untuk digemukkan dengan cara digembalakan dan pakan disediakan oleh peternak, sementara sistem intensif adalah sapi-sapi dikandangkan dan seluruh pakan disediakan oleh peternak (Putra dan Hendrita, 2020). Sistem pemeliharaan semi intensif adalah ternak ditambah pada siang hari di tanah pangonan (lahan gembala) dan dikandangkan pada malam hari (Sari dkk., 2022). Sistem pemeliharaan ekstensif adalah ternak dipelihara dengan cara dilepas di padang penggembalaan (Anwar dan Anggraini, 2022). Sistem pemeliharaan ekstensif yaitu ternak dilepas di padang penggembalaan selama pemeliharaan (Hernowo, 2006).

2.4 Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong

Pengelolaan peternakan sapi potong dianjurkan agar meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya biologis, dan ekonomi agar mencapai produksi yang memuaskan dalam mempertahankan keberlanjutan aktivitas usaha (Mayulu dkk., 2020). Seiring dengan pengelolaan yang bersifat tradisional, skala usaha pemeliharaan sapi potong di Indonesia berkisar 1 sampai 4 ekor per rumah tangga peternak (Lestari dkk., 2017). Skala usaha pemeliharaan sapi potong tersebut belum mengarah kepada efisiensi usaha (Mayulu *et al.*, 2010). Penelitian Riszqina *et al.* (2011) menunjukkan peternakan sapi potong dengan skala usaha 1 hingga 5



ekor menyebabkan kerugian bagi peternak. Selanjutnya dijelaskan peternakan sapi potong bisa memberikan nilai ekonomi yang cukup baik bagi peternak apabila skala usaha pemeliharaan dilakukan 7 - 10 ekor.

Menurut Simamora dkk. (2023), usaha peternakan sapi potong di Indonesia masih rendah terutama dalam bidang pembibitan dan penyediaan pakan. Hal ini diperkuat dengan kondisi usaha sapi potong skala rakyat yang pengelolaannya masih bersifat tradisional, serta pakan yang diberikan hanya berupa hijauan, sehingga berdampak rendahnya pertambahan bobot badan harian sapi sekitar 100-200 g per ekor per hari (Simamora dkk., 2023). Haryanto (2004) menyatakan menurunnya daya dukung sumber daya alam (pakan) untuk usaha ternak karena konversi lahan pertanian, serta perubahan pola budidaya. Hasil penelitian Adisa (2015) menunjukkan peternak sapi potong di Nigeria memiliki kompetensi yang rendah dalam pembibitan ternak, penanganan pakan, penanganan kesehatan ternak dan pemasaran hasil usaha.

4.1 Bibit

Pembibitan merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam budidaya sapi potong karena kualitas bibit sapi potong dapat mempengaruhi tingkat produksi daging sapi (Ananda dkk., 2021). Menurut Untoro (2002) pemilihan calon induk dan pejantan pada kondisi umum yaitu sehat, tidak cacat, mata cerah, kulit mengkilat, bergerak lincah, nafsu makannya baik dan memiliki leher panjang dan besar. Secara khusus pemilihan calon induk dilihat dari penampilan luarnya yaitu ternak tampak sehat, memiliki sifat keibuan, alat reproduksi baik, ambing tumbuh dengan baik (simetris) dan keturunan baik (Disnak Provinsi Lampung, 2002). Pemilihan calon pejantan dilakukan dengan melihat kondisi umumnya yaitu sehat, tidak cacat, alat reproduksi berfungsi dengan baik, tegak kokoh, dan pertumbuhan tubuh kompak (Santoso, 2006).

Masalah perbibitan sapi potong adalah: (1) tidak tersedianya bibit dalam jumlah cukup dan bermutu; (2) konsep pembangunan perbibitan masih parsial; (3) kelembagaan perbibitan belum mampu memenuhi semua permintaan kebutuhan bibit; (4) sumber perbibitan ternak masih menyebar, sehingga menyulitkan pembinaan produksi, pengumpulan dan distribusi dalam jumlah yang sesuai; (5) pengembangan pembibitan swasta belum cukup berkembang karena iklim usaha tidak kondusif (Samariyanto, 2004).



4.2 Pakan

Menurut Tilman dkk. (2008), pakan memiliki peranan penting bagi hewan, untuk pertumbuhan ternak maupun untuk mempertahankan hidup serta menghasilkan produk lain berupa susu, anak, daging, dan tenaga bagi ternak. Siregar (2008) menyatakan pakan yang baik adalah pakan yang mengandung zat makanan yang memadai kualitas dan kuantitasnya, seperti energi, protein, karbohidrat, lemak, vitamin dan mineral, yang dibutuhkan dalam jumlah yang tepat dan seimbang sehingga menghasilkan daging yang berkualitas dan kuantitas tinggi. Agar ternak tumbuh sesuai dengan yang diharapkan, jenis pakan yang diberikan pada ternak harus bermutu baik dan dalam jumlah cukup (Tilman dkk, 2008).

Pakan yang diberikan kepada sapi potong pada umumnya terdiri dari hijauan dan konsentrat (Desiarni, 2018). Hijauan merupakan pakan yang berasal dari tumbuhan yang diberikan pada sapi potong dalam bentuk segar, sedangkan konsentrat merupakan pakan penguat yang disusun dari biji-bijian dan limbah hasil proses industri bahan pangan yang berfungsi meningkatkan nilai nutrisi yang sudah agar memenuhi kebutuhan normal ternak untuk tumbuh dan berkembang secara sehat (Akoso, 2009).

4.2.1 Hijauan

Hijauan pakan ternak adalah semua bentuk bahan pakan yang berasal dari tanaman atau rumput termasuk leguminosa baik yang belum dipotong maupun yang dipotong dari lahan dalam keadaan segar (Akoso, 1996). Menurut Bahrundkk. (2018), keberadaan hijauan tanaman pakan yang dibutuhkan untuk memenuhi pakan sapi potong dipengaruhi oleh unsur lingkungan, baik fisik maupun hayati. Ketersediaan lahan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam penyediaan hijauan pakan berupa rumput maupun legum (Bahrundkk., 2018). Kondisi saat ini menunjukkan banyak lahan yang digunakan untuk perumahan maupun industri karena semakin bertambahnya penduduk (Ditjennak, 2015). Hijauan pakan adalah komponen yang cukup besar dalam input produksi ternak sapi potong, namun komponen hijauan pakan sering dianggap tidak penting (Bahrundkk., 2018).



Potensi hijauan tidak hanya dilihat dari ketersediaannya, komposisi hijauan dan nilai nutrisi yang terkandung juga merupakan aspek penting (Bahrin dkk., 2017). Komposisi hijauan yang didominasi oleh alang-alang dan semak belukar mengakibatkan rendahnya kualitas hijauan di padang penggembalaan (Kristianto dan Nappu, 2004). Menurut Bahrin dkk. (2017), kadar abu yang rendah pada hijauan mencerminkan kandungan bahan organik yang tinggi. Selanjutnya dijelaskan protein dan lemak kasar merupakan komposisi kimia yang dibutuhkan untuk mikroba rumen pada ternak ruminansia.

2.4.2 Konsentrat

Konsentrat adalah pakan yang kaya sumber protein atau sumber energi, serta dapat mengandung pelengkap pakan dan atau imbuhan pakan (Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 242/Kpts/OT.210/4/2003). Konsentrat sapi potong tidak selalu berbentuk konsentrat buatan pabrik atau yang dijual di pasaran (konsentrat komersial); namun dapat berupa bahan pakan tunggal atau campuran beberapa bahan pakan (Supriyantono dkk., 2020) Pakan konsentrat memiliki fungsi untuk mencukupi kebutuhan protein, karbohidrat, lemak dan mineral yang tidak dapat dipenuhi hijauan pakan (Ali dan Muwakhid, 2021). Kandungan serat dalam konsentrat yaitu kurang dari 18% dan kandungan TDN lebih dari 65% (Laryska dan Nurhajati, 2013).

2.4.2.3 Pakan Tambahan

Nista *et al.* (2007) menyatakan kebutuhan pakan dapat terpenuhi dengan pakan hijauan segar dan konsentrat untuk berproduksi. Namun kedua jenis pakan tersebut belum menjamin terpenuhinya unsur-unsur mikro berupa mineral, vitamin maupun asam amino tertentu yang mungkin tidak diperoleh ternak saat di alam bebas dalam jumlah yang cukup sehingga diperlukan pakan tambahan atau suplemen (Sodikin *et al.*, 2016). Biasanya peternak memberikan pakan tambahan ini apabila sistem pemeliharaan ternak secara intensif (Wildani, 2019).

2.4.3 Perkandangan

Kandang merupakan salah satu faktor lingkungan hidup ternak, harus bisa memberikan jaminan untuk hidup yang sehat dan nyaman sesuai dengan tuntutan hidup ternak (Sandi dan Purnama, 2017). Selanjutnya dijelaskan bangunan kandang harus mampu melindungi ternak dari gangguan luar seperti sengatan



matahari, cuaca buruk, hujan dan tiupan angin kencang. Sehubungan dengan konstruksi ini yang perlu mendapat perhatian terutama mengenai arah kandang, ventilasi atap, dinding dan lantai (Sudarmono dan Sugeng, 2008). Syarat kandang yang baik perlu memperhatikan beberapa hal diantaranya; pemilihan lokasi kandang, tata letak kandang, konstruksi kandang, bahan kandang, dan perlengkapan kandang, sehingga dapat meningkatkan produktivitas sapi potong (Sandi dan Purnama, 2017).

4.4 Kesehatan dan Pengendalian Penyakit

Triakoso (2009) menyatakan kesehatan ternak merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha peternakan sapi potong. Manajemen kesehatan ternak perlu diperhatikan untuk mengurangi kerugian akibat penyakit pada ternak (Triakoso, 2009) dan akan mendapat manfaat dari kesejahteraan hewan, produktivitas, efisiensi sumber daya dan keberlanjutan (Medeiros *et al.*, 2021). Penyakit pada ternak dapat menyebabkan gangguan dalam proses penyerapan nutrisi yang menyebabkan kekurusan dan mengurangi produktivitas ternak (Abidin, 2008). Selain itu, banyak penyakit ternak yang bersifat zoonosis sehingga berpotensi menyebabkan penyakit pada manusia (Sunarto *et al.*, 2021).

4.5 Tatalaksana Pemeliharaan

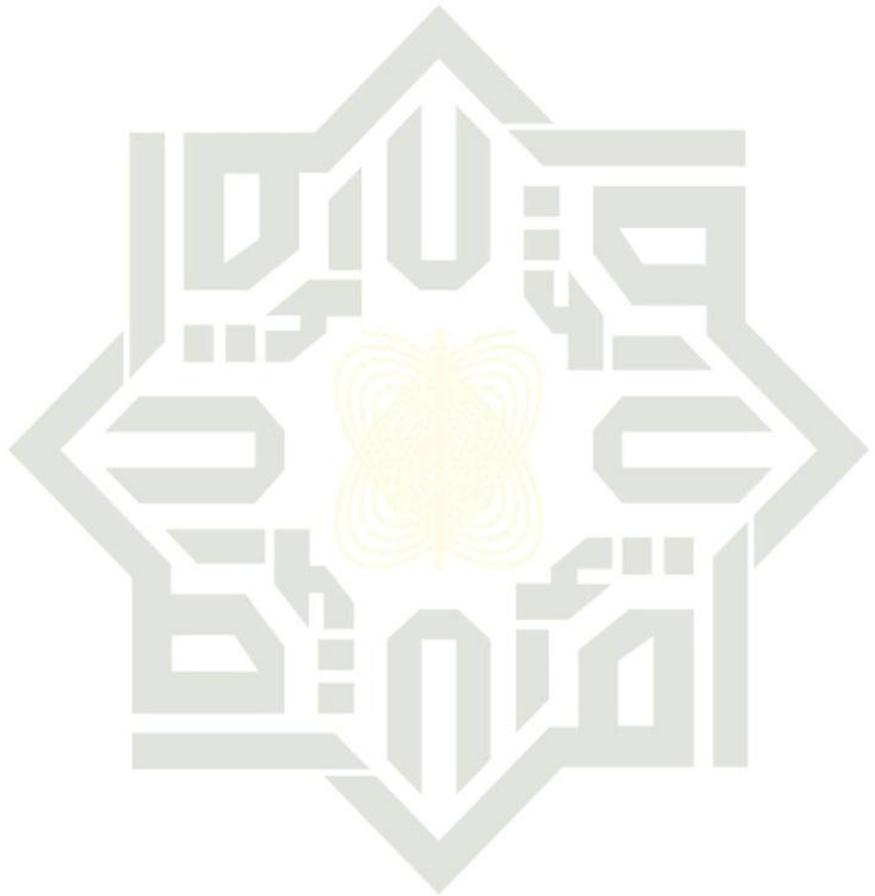
Manajemen pemeliharaan merupakan tata cara yang umum digunakan para peternak dalam memelihara sapi potong (Aisah dan Haris, 2022). Selanjutnya dijelaskan pertumbuhan dan perkembangan sapi potong yang baik dapat dilihat dari sistem pemeliharaan yang sesuai dengan kebutuhan sapi potong. Bandini (2003) menyatakan pemeliharaan yang paling penting adalah pemeliharaan pedet, pemberian pakan, pengawasan kesehatan dan usaha peningkatan produksi sapi dengan cara penggemukkan.

Tatalaksana pemeliharaan ternak meliputi kebersihan kandang yang dilakukan 1-2 kali sehari, kotoran dibersihkan dan dimanfaatkan untuk pupuk organik dilakukan pencacatan/recording yang meliputi catatan pembelian bibit, pakan, pemberian pakan, perkawinan, kelahiran, kematian, vaksinasi dan pengobatan (Ditjen Peternakan, 1992). Komponen penting yang berperan dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terwujudnya kualitas dan kuantitas yang baik adalah manajemen pemeliharaan sapi, sanitasi perkandangan dan higienitas (Muh *et al.*, 2021). Secara teoritis faktor penentu tingkat produktivitas dan performans ternak adalah faktor genetik ternak dan lingkungan (pakan, manajemen pemeliharaan, kesehatan, iklim dan sebagainya), namun demikian, faktor-faktor ini belum sepenuhnya diperhatikan peternak dalam memelihara ternak sehingga sangat berdampak pada penurunan produktivitas ternak sapi itu sendiri (Jusdin dkk., 2021).



UIN SUSKA RIAU

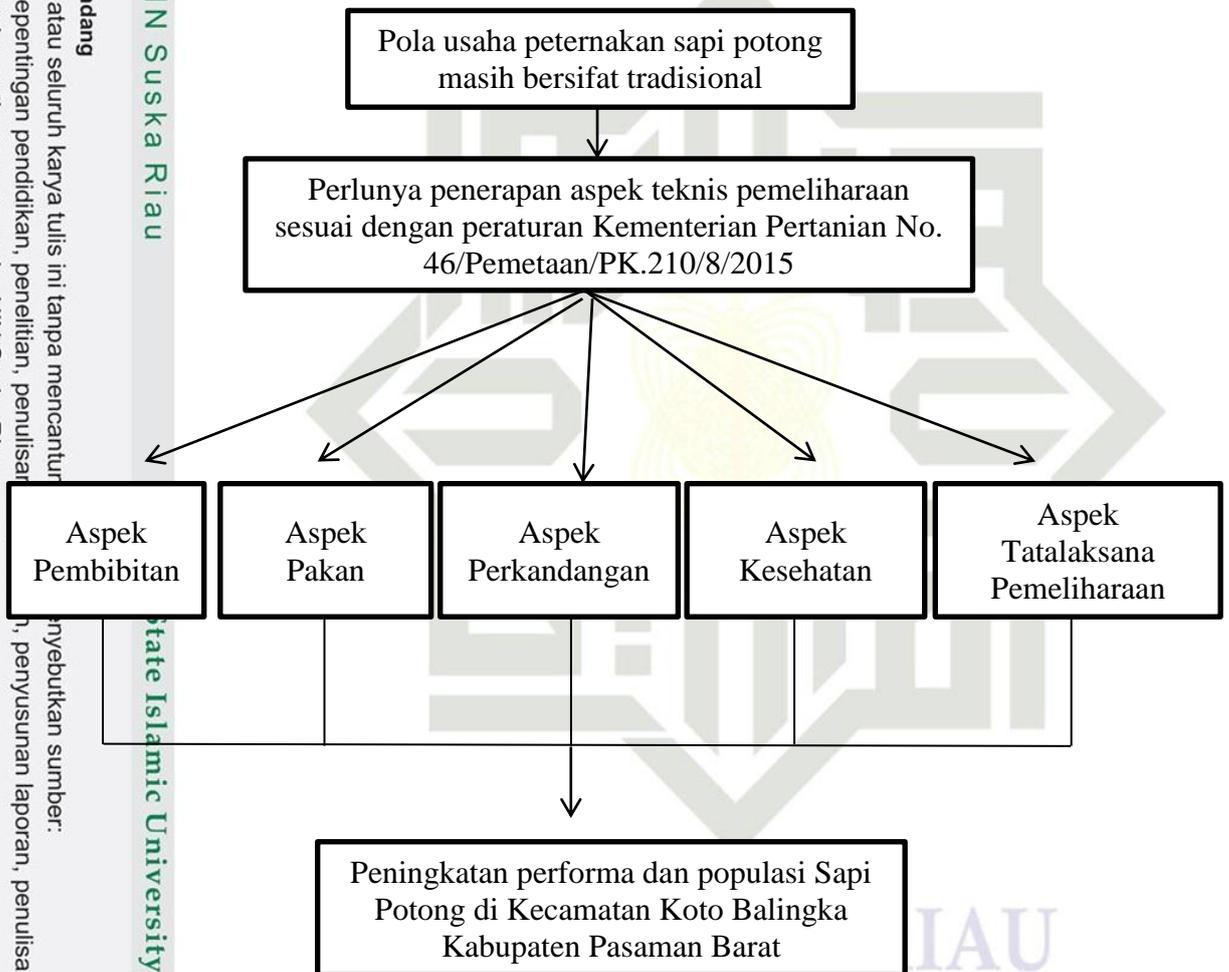
III. MATERI DAN METODE

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2023 - Januari 2024 di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

2. Konsep Operasional

Berikut bagan konsep operasional penelitian Gambar 3.1



Gambar 3.1. Bagan Konsep Operasional Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Biarkan malingtip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan, penerbitan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengambil sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa memca-
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3. Metode Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung dengan peternak sapi potong di lokasi penelitian. Peternak yang terdapat di Kecamatan Koto Balingka adalah peternak sapi bali dan sapi pesisir.

Data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, seperti Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Pasaman. Populasi peternak di Kecamatan Koto Balingka dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Jumlah Ternak dan Peternak di Kecamatan Koto Balingka

Kecamatan / Desa	Jumlah Populasi	
	Jumlah Peternak (orang)	Jumlah Ternak (ekor)
1. Koto Tengah	5	38
2. Parit	20	68
3. Ranah Koto Tinggi	10	154
4. Koto Nan Duo	5	12
Jumlah	40	272

Sumber : Kecamatan Koto Balingka, 2024

Populasi pada penelitian ini adalah peternak dari 4 desa yang terdapat di Kecamatan Koto Balingka. Populasi peternak berjumlah 40 orang dan jumlah ternak 272 ekor yaitu Desa Koto Tengah, Parit, Ranah Koto Tinggi dan Koto Nan Duo. Sampel pada penelitian adalah peternak yang memelihara sapi potong di Kecamatan Koto Balingka telah beternak minimal selama 5 tahun dan memiliki ternak sapi potong sekurang-kurangnya 3 ekor.

3.4 Analisis Data

Data yang diperoleh dikumpulkan, dan disusun dalam bentuk tabulasi sederhana sehingga tersedia data untuk dianalisis serta diolah menggunakan statistik deskriptif dengan cara mentabulasikan data hasil wawancara dengan peternak dalam tabel.

Data hasil penelitian dihitung nilai persentase, rata-rata, dan simpangan baku menurut Sudjana,(1996) dengan rumus :

Persentase (%)

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = persentase alternatif jawaban
- N = jumlah sampel dalam data
- X = jumlah sampel penelitian

Mean (rata-rata hitung)

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

- \bar{X} = Rata-rata pengamatan
- X_i = Nilai Pengamatan
- n = Jumlah sampel
- \sum = Penjumlahan

Simpangan Baku (Standar Deviasi)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

- S = simpangan baku
- X_i = jumlah X ke-i
- \bar{X} = rata-rata sampel
- n = banyak data dalam sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan penerapan aspek teknis manajemen pemeliharaan sapi potong di Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Balingka Barat berada pada kategori kurang baik (44,61%) dengan persentase masing-masing aspek : aspek pembibitan 33,33%, aspek perkandungan 44,37%, aspek kesehatan 56,50% dan aspek pemeliharaan 79,50%. Penerapan aspek teknis manajemen pemeliharaan sapi potong di kecamatan kota Balingka masih belum memenuhi kriteria yang ditetapkan Permentan Pertanian No. 46/Permentan/PK.210./ 8/2015.

Saran

Dalam pemahaman peternak di Kecamatan Koto Balingka masih membutuhkan penyuluhan dan pelatihan khusus untuk meningkatkan produktivitas ternak sapi, termasuk sistem perkawinan, pembibitan serta teknologi pakan dalam memanfaatkan sumber daya pakan (hijauan).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tu
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Abdin, I. Z. 2008. *Penggemukan Sapi Potong*. Agromedia Pustaka. Jakarta. Tersedia dari <https://books.google.com>.
2. Achwiyah. CR 2018. Urgensi Komunikasi dalam Kelompok Kecil untuk Mempercepat Proses Adopsi Teknologi Pertanian, PSEKP, *Jurnal Forum Agro Ekonomi*. 36(1): 59-74.
3. Gasa, R.S., 2015. Livestock Extension Practice and Competency Among Agricultural Extension Agents in North-Central Nigeria. *South African Journal of Agriculture Extension*. 43(1):12-21.
4. Agustono, B., M. M. A. Lamid, dan M. T. E. Purnama. 2017. Identifikasi Limbah Pertanian dan Perkebunan Sebagai Bahan Pakan Inkonvensional di Banyuwangi. *Jurnal Medik Veteriner*.1(1):12–22.
5. Aisah, A., dan Haris, M. I. 2022. Pengaruh Manajemen Pemeliharaan terhadap Penerimaan Peternakan Sapi Potong Rakyat di Kutai Barat. *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*, 3(2):58-63.
6. Kosso, B.T. 1996. *Kesehatan Sapi*. Kasinus. Yogyakarta.
7. Kosso, B.T. 2009. *Epidemologi dan Pengendalian Antraks*. Kanisius. Yogyakarta.
8. Ali, U., dan Muwakhid, B. 2021. Efek Penggunaan Konsentrat Dalam Pakan TMR Terhadap Kadar Lemak, Laktosa dan TSNF Susu Sapi Perah Laktasi. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Sains dan Pembelajaran*. 1(1):716-722.
9. Alwiyah, A. A. Nurlatifah, A. R. Hasyim, S. Fatma, dan W. Putra. 2013. *Sim-C (Sistem Informasi dan Manajemen Cattle) dalam Rangka Seleksi untuk Meningkatkan Kualitas Ternak di Indonesia*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
10. Ananda, P. A. R., Nurmalina, R., Burhanuddin, B., dan Suhada, H. 2021. Analisis Keberlanjutan Pembibitan Sapi Potong di BPTU-HPT Padang Mengatas. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. 9(2):131-142.
11. Anwar, P., dan Anggraini, Y. L. 2022. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Sapi Potong di Desa Pulau Padang. *BHAKTI NAGORI. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*: 2(1):1-8.
12. Ardian, A. A., dan Rahayu, T. 2022. Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan Sapi Pada Ardian Perkasa Farm Berbasis Website. In *Prosiding*



Seminar Nasional Mahasiswa Bidang Ilmu Komputer dan Aplikasinya. 3(2):141-149.

- Hadilaga. 1985. *Modernisasi Peternakan Ditinjau dari Segi Potensi dan Masalah Gizi.* Kadin Jawa Barat, Bandung.
- Bahrin, B., H. Aunurohman, T. Widyastuti, dan N. Hidayat. 2017. Kajian Potensi Hijauan Pakan Lokal di Wilayah KPH Banyumas Timur. *In Prosiding Seminar Nasional Teknologi Agribisnis Peternakan (STAP).* 5: 488-492.
- Bahrin, B., T. Widyastuti, N. Hidayat, D. A. Saputra, dan D. R. Putri. 2018. Daya dukung hijauan rumput alam sebagai pakan ternak sapi potong di BKPH Kebasen, Banyumas. *In Prosiding Seminar Nasional Teknologi Agribisnis Peternakan (STAP).* 6:115-119.
- Bandini. 2003. *Sapi Bali.* Cetakan IV. Jakarta. Penerbar Swadaya.
- Costa, J.H.C., M. J. Hötzel, C. Longo, L. F. Balcão. 2013. A survey of management practices that influence production and welfare of dairy cattle on family farms in southern Brazil. *Journal of Dairy Science* 96(1): 307–317.
- Dedi, R., Mualid, D., Dudi, Winaryanto, S., Rangga dan Alim, S. 2017. Aplikasi SMS Gateway Dalam Penguatan Sistem Recording IB Sapi Potong Di Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Peternakan.* Bandung,11(2):61-73,
- Desiarni, M. 2018. Manajemen Pakan Ternak Sapi Potong di Peternakan Rakyat di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Peternakan Sriwijaya,* 7(1): 21-29.
- Desviani, G., A. Warnaen, dan K. B. Utami. 2022. Model Pencatatan Reproduksi Sapi Perah Menggunakan Rekording Sapi Elektronik (REKS-EL) Berbasis Android Untuk Mengoptimalkan Reproduksi Sapi Perah Di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *AGRIEKSTENSIA: Jurnal Penelitian Terapan Bidang Pertanian,* 21(2), 100-109.
- Dinas Peternakan Provinsi Lampung. 2002. *Perkembangan Populasi Ternak (Ekor) tahun 2010-2011.* Lampung: Dinas Peternakan Provinsi Lampung.
- Ditjen Peternakan. 1992. *Pedoman Identifikasi Faktor Penentu Teknis Peternakan.* Direktorat Jendral Peternakan. Jakarta.
- Ditjennak. 2015. —Konservasi lahan dengan Hijauan Pakan Ternak. <http://pakan.ditjennak.pertanian.go.id>. diakses tanggal 7 November 2023.
- Far, R. A. F. 2014. Respon Petani Terhadap Penerapan Metode Penyuluhan Pertanian di Kota Ambon Provinsi Maluku. *Jurnal Budidaya Pertanian.* 10(1) :48-51.



- Febrina, D dan M. Liana. 2008. Pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ruminansia pada peternak rakyat di kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Peternakan*, 5(1):28-37.
- Guhawan, D. P. dan L. Affandhy. 1998. *Sapi Bali, Potensi, Produktifitas, dan Nilai Ekonomi*. Kanisius. Yogyakarta.
- Juntoro, S. 2002. *Membudidayakan Sapi Bali*. Kanisius. Yogyakarta.
- Katadi, H., S. Reksohaddiprodjo, A. D. Tillman. Dan S. Prawirokusuma. 1991. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Cetakan Kelima Gajah Mada University Press Yogyakarta.
- Maryanto B. 2004. Sistem Integrasi Padi Ternak dan Ternak Sapi (SIPT) dalam Program P3T. Dalam: *Seminar Pekan Padi Nasional, Balai Penelitian Tanaman Padi*, Sukamandi, 15-19 Juli 2004.
- Merd, D.B, and L.R. Sprott. 1986. *Body Condition, Nutrition and Reproduction of Beef Cows*. Texas Agricultural Extension Service. B-1526.
- Mernowo, B. 2006. Prospek Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi. *Skripsi*. Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ndris, N., H. Afriani dan Fatati. 2009. Minat Peternak Untuk Mengembangkan Ternak Sapi Di Kawasan Perkebunan Kelapa Sawit (Studi Kasus : Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi). *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*. 11(2):1-0.
- Nems, A., Maaruf, K., Waani, M. R., dan Pontoh, C. J. 2014. Pengaruh Penggunaan Konsentrat dalam Pakan Rumput Benggala (*Panicum maximum*) terhadap Kecernaan Bahan Kering dan Bahan Organik pada Kambing Lokal. *Jurnal Zootek*. 34 (Edisi Khusus): 108-114.
- Nusdin, Ba'a LO, dan Aku AS. 2021. Perkembangan Populasi Sapi Bali di Kecamatan Kulisusu dan Kecamatan Kulisusu Barat. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*. 3(3):298-303.
- Kalangi., S. Lidy. Umboh, JK. Sintya, Ilham dan Nyak. 2018. Strategi pengembangan usaha pembibitan sapi lokal pola kelompok tani ternak di Lombok NTB. In: *Seminar Nasional PERSEPSI III: Strategi dan Kebijakan Pengembangan Bisnis Peternakan Dalam Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional*, 6-7 September 2018, Graha Gubernur Bumber Manado.
- Kristanto, L.K. dan M. B. Nappu. 2004. Prospek Pengembangan Sapi Potong Melalui Pola Pengembangan Kolektif Dalam Upaya Swasembada Daging Sapi di Kalimantan Timur. *Lokakarya Nasional Sapi Potong*. Samarinda.



- Kusuma, S. B., N. Ngadiyono dan S. Sumadi. 2017. Estimasi Dinamika Populasi dan Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole di Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. *Buletin Peternakan*. 41(3):230–242. doi: 10.21059/buletinpeternak.v41i3.13618.
- Kurnia, E., B. Riyanto, dan N. D. Kristanti. 2019. Pengaruh umur, pendidikan, kepemilikan ternak dan lama beternak terhadap perilaku pembuatan MOL isi rumen sapi di KUT Lembu Sura. *Jurnal Penyuluhan Pembangunan*.1(2):40-49.
- Lasyska, N., dan T. Nurhajati. 2013. Peningkatan Kadar Lemak Susu Sapi Perah dengan Pemberian Pakan Konsentrat Komersial Dibandingkan dengan Ampas Tahu. *Agroveteriner*. 1(2):79–87.
- Latief, R. 2014. Pengaruh Jumlah Kotoran Sapi terhadap Konsentrasi Gas Amonia (NH₃) di Dalam Rumah . *Jurnal Ilmiah*. 3(1):1-9.
- Restari, R.D., B. M. Baga, R. Nuralina. 2017. Daya saing usaha penggemukan sapi potong peternakan rakyat di Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. *Buletin Peternakan*. 41(1): 101-112. <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpeternakan/article/view/16906>.
- Ruzardin L, Saili T, dan Aku AS. 2020. Hubungan Lama Waktu Sexing dengan Kualitas Spermatozoa Sapi Bali (*Bos Sondaicus*) pada Medium Sexing Tris-Kuning Telur. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*. 2(1):15-18. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jipho/article/view/11154>.
- Lyimo, H. L. N., L. A. Mtenga, A. E. Kimambo, T. Hvelplund, G. H. Laswai, dan M. R. Weisbjerg. 2004. A survey on calf feeding systems, problems and improvement options available for the smallholder dairy farmers of Turiani in Tanzania. *Livestock Research for Rural Development*, 16(4), 1–8. Tersedia dari <http://lrrd.cipav.org.co/lrrd16/4/lyim16023.htm>.
- Makatita, J., dan S. D. Isbandi. 2014. Tingkat Efektivitas Penggunaan Metode Penyuluhan Pengembangan Ternak Sapi Potong di Kabupaten Buru Provinsi Maluku. *Agromedia: Berkala Ilmiah Ilmu-ilmu Pertanian*, 32(2) 1-49.
- Manyanasari, I. dan Mujiburrahmad. 2014. *Karakteristik Petani dan Hubungannya dengan Perilaku Petani Lahan Sempit*. Agrisep. 15(2) 58-74.
- Maryani, M.B. Paly, dan Astaty. 2016. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha peternakan sapi potong (studi kasus Desa Otting Kabupaten Bone). *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*. 2(3):79-101.
- Mayulu, H., Ergi, E., Haris, M. I., & Soepriyadi, A. 2020. Analisis finansial usaha sapi potong peternakan rakyat di Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Journal of Tropical AgriFood*. 2(1):16-25.



Mayulu, H., Sunarso, Sutrisno, C. I., Sumarsono, 2010. Kebijakan pengembangan peternakan sapi potong di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*. 29(1):34-41.

Medeiros, I., Fernandez Novo, A., S. Astiz, dan J. Simoes. 2021. Production and health management from grazing to confinement systems of largest dairy bovine farms in Azores: A farmers' perspective. *Animals*.11(12):3394. <https://doi.org/10.3390/ani11123394>.

Muh YW, Has H, dan Nafiu LO. 2021. Struktur Populasi, Pola Pemeliharaan, dan Sumber Pakan Ternak Sapi Bali di Kecamatan Mowewe dan Lambandia, Kabupaten Kolaka Timur . *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 2(4) 354-360. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jipho/article/view/16920>.

Murtidjo, B.A. 1990. *Beternak Sapi Potong*. Kanisius, Jakarta.

Ngadiyono, N. 2007. *Beternak Sapi*. PT. Citra Aji Pratama. Yogyakarta.

Nista, D. H., Natalia, dan A. Taufiq. 2007. *Teknologi Pengolahan Pakan*. Direktorat Jenderal Bina Produksi Peternakan. Sembawa.

Pari, A. U. H. 2018. Pemanfaatan Recording untuk Meningkatkan Manajemen Ternak Kerbau di Kecamatan Mentawai La Pawu Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 13(1):20-28.

Putra, R. A., & Hendrita, V. 2020. *Kajian Sistem Pengelolaan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Sijunjung*. *Jurnal of livestock and animal health*, 2(2):34-39.

Rahim, L. 2010. Aplikasi Ultrasonografi dalam Pemuliaan Ternak Sapi. disampaikan pada Upacara Penerimaan Jabatan Guru Besar tetap dalam Bidang Pemuliaan Ternak pada Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin di Depan Rapat Senat Terbuka Luar Biasa Universitas Hasanuddin pada hari : Rabu, 3 November 2010 di Makassar.

Rianto, E dan E. Purbowati. 2009. *Panduan Lengkap Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Rismunandar. 1989. *Mendayagunakan Tumbuhan Rumput*. Penerbit Sinar Baru Bandung.

Risziqina, Jannah, L., Isbandi, Rianto, E., Santoso, S.I., 2011. Analisis pendapatan peternak sapi potong dan sapi bakalan karapan di Pulau Sapudi Kabupaten Simep. *JITP* 1 (3): 188-192.

Riyanto, E dan E. Purbowati. 2009. *Penggemukan sapi potong*, Penebar swadaya, Jakarta.



- Rukmana, R. 2009. *Rumput Unggul Hijauan Makanan Ternak*. Kanisius. Jl. Cempaka 9, Deresan Yogyakarta 55281.
- Haddiana, S., U. Aditia, dan R. Hutasoit. 2016. Analisis ekonomi usaha ternak sapi potong berbasis agroekosistem di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Agriekonomika* 5 (1): 137-149.
- Saherman, I., D. Febrina, dan H. Hidayati. 2007. Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong di Desa Bagan Sinembah Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Peternakan*, 4(2) 57-64.
- Salim, F. 2013. *Sukses Bisnis dan Beternak Sapi Potong*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Samairadat Tito, D. A. S. 2021. Sosialisasi Manajemen Pemeliharaan Sapi Potong guna Meningkatkan Jumlah Populasi, Kualitas dan Nilai Jual. 2(4): 320-326.
- Samariyanto. 2004. Alternatif Kebijakan Perbibitan Sapi Potong dalam Era Otonomi Daerah. *Prosiding Lokakarya Nasional Sapi Potong*. Yogyakarta, 8-9 Oktober 2004. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor. Hal: 1-13.
- Sandi, S., & Purnama, P. P. 2017. Manajemen Perkandangan Sapi Potong di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, 6(1):12-19.
- Santosa, U. 2004. *Tatalaksana Pemeliharaan Sapi*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Santoso, U. 2006. *Tata Laksana Pemeliharaan Ternak Sapi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Saputro, E. C., Kristanti, N. D., dan Hendrawati, L. A. 2018. Pengetahuan Peternak tentang Good Farming Practices (GFP) Sapi Potong di Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur. *AGRIEKSTENSIA: Jurnal Penelitian Terapan Bidang Pertanian*. 17(1):58-69.
- Saragih, B. 2001. *Pengembangan peternakan berbasis sumberdaya lokal*. *Seminar Nasional Pengembangan Peternakan Berbasis Sumberdaya Lokal*, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sari, D. D. K., Marianty, R., dan Kristina, K. 2022. Performans Produksi Sapi Bali Pada Pola Pemeliharaan Ekstensif di Pulau Bali. *Agrienvi: Jurnal Ilmu Pertanian*. 16(2):137-143.
- Sari, E. M., Mohd. A. Nashri Abd, dan Sulaiman. 2015. Kajian Aspek Teknis Pemeliharaan Kerbau Lokal Di Kabupaten Gayo Lues. *Agripet*. 15(1):57-60.



- Asngari, A.I., S.H. Purnomo, dan E.T. Rahayu. 2009. Sistem pembagian kerja, akses dan kontrol terhadap sumber daya ekonomi dalam keluarga peternak rakyat sapi potong di kabupaten grobogan. *Sains Peternakan*. 7(1):18-26.
- Setiawan, S. 2011. *Beternak Domba dan Kambing Edisi pertama*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Silombing, D. T. H. (2000). Teknik Pengolahan Limbah Kegiatan/Usaha Peternakan. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Lembaga Penelitian Institut Pertanian Bogor.
- Simamora, T., Fatchiya, A., Sadono, D., & Asngari, P. S. 2023. Kompetensi Teknis Peternak Sapi Potong di Kabupaten Timor Tengah Utara dan Kabupaten Belu. *Jurnal Agripet*. 23(1):33-39.
- Singarimbun, dan Effendi. 2006. Metode Penelitian Survai. LP3ES. Jakarta.
- Siregar, S. A. 2010. Analisis Pendapatan Peternak Sapi Potong di kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Siregar, S. B. 2002. *Penggemukan Sapi*. Cetakan ke-6. Penerbit Swadaya, Jakarta.
- Siregar, S. B. 2008. *Ransum Penggemukan Sapi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sodikin, A., Erwanto, dan K. Adhianto. 2016. Pengaruh penambahan multi nutrient sauce pada ransum terhadap penambahan bobot badan harian sapi potong. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 4 (3): 199–203.
- Sudarmo, A. S. dan Y. B. Sugeng. 2008. *Edisi Revisi Sapi Potong*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sudjana. 1996. *Metode Statistik*. Bandung; Tarsito.
- Sudono, A., F. Rosdiana, dan B. S. Setiawan. 2003. *Beternak Sapi Perah Secara Intensif*. Depok: Agromedia Utama.
- Sugeng, Y. B. 2000. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sunarto, D. M. Nuraini, dan W. Pawestri. 2021. *Dasar kesehatan ternak*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Sunaryo dan F. Wadjudi. 2018. Kelompok Ternak Itik Pedaging Hasil Hibridisasi Kingbell Desa Gadingkulon , Dau, Kabupaten Malang. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian masyarakat (JIPEMAS)*, 1(2):152-164.
- Supriyantono, A., Iyai, D. A., & Ollong, A. R. 2020. Peningkatan Produktivitas Sapi Potong Melalui Introduksi Pakan Konsentrat dengan Bahan Lokal pada



Masyarakat Asli Papua: Productivity Improvement of Beef Cattle through the Introduction of Feed Concentrates to the Local Papuan. *IGKOJEI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(1):21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hartadi, M. 2001. Usaha pengembangan sapi Bali sebagai ternak lokal dalam menunjang pemenuhan kebutuhan protein asal hewani di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ternak*.3(2):45-56.

Ilman, A. D., H. Hartadi, S. Reksodiprojo, S. Prawirokusumo, dan Ledosoekodjo. 2008. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Prakoso N. 2009. *Aspek Klinik dan Penularan pada Pengendalian Penyakit Ternak*. Surabaya: Departemen Klinik Veteriner PKH Universitas Airlangga.

Utami, H. S. 2015. Hubungan Karakteristik Peternak dengan Skala Usaha Ternak Kerbau di Desa Sumbang Kecamatan Surio Kabupaten Enrekang. Universitas Hasanuddin: Fakultas Peternakan. Makassar. Laporan akhir diterbitkan.

Weisberg, S. (2005). *Applied Linear Regression*. John Wiley and Sons Inc.

Wildani, I. 2019. Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Skripsi*. Universitas Andalas. Padang.

Wirdahayati, R.B. Arizal P.B. Batuah dan A. Bamualim. 2006. Suplementasi pakan menunjang produksi ternak kerbau penghasil dadih di Sumatera Barat. *Prosiding*. Seminar Nasional Peternakan. Revitalisasi Potensi Lokal untuk Mewujudkan Swasembada Daging 2010 dalam Kerangka Pembangunan Peternakan yang Berkelanjutan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, Padang, 11 –12 September 2006.

Yulianto P., dan C. Saporinto. 2010. *Pembesaran Sapi Potong secara Intensif*. Jakarta: Penebar Swadaya.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



KUISIONER

PENERAPAN ASPEK TEKNIS MANAJEMEN PEMELIHARAAN SAPI DI KECAMATAN KOTO BALINGKA KABUPATEN PASAMAN BARAT

Judul Penelitian : Penerapan Aspek Teknis Manajemen Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Kota Balingka Kabupaten Pasaman Barat

Peneliti : Herianto Ardi

Locus Penelitian : Peternakan

Fakultas : Pertanian Dan Peternakan

Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Profil Responden

1. Umur : tahun
2. Jenis kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Pendidikan
 - a. Tidak tamat SD
 - b. Tamat SD
 - c. Tamat SLTP
 - d. Tamat SLTA
 - e. Tamat Diploma
 - f. Sarjana
4. Mata pencarian utama
 - a. Petani
 - b. Pedagang
 - c. Tukang
 - d. Wiraswasta
 - e. PNS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pengalaman beternak : tahun
6. Penyuluhan yang pernah diperoleh
 - Tentang Pembibitan
 - Tentang Perkandangan
 - Tentang Pakan Ternak
 - Tentang Kesehatan Ternak
 - Tentang Pemeliharaan Ternak
 - Tidak pernah memperoleh penyuluhan
7. Pendidikan / Pelatihan yang pernah diperoleh
 - Tentang Pembibitan
 - Tentang Perkandangan
 - Tentang Pakan
 - Tentang Kesehatan Ternak
 - Tentang Pemeliharaan Ternak
 - Tidak Pernah Memperoleh Pendidikan/pelatihan

Penerapan Aspek Teknis

A. Aspek Pembibitan

1. Apakah melaksanakan seleksi bibit ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, apa saja yang dilakukan dalam seleksi bibit
- Apakah melaksanakan pencatatan /*recording* ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, apa saja yang dilakukan dalam pencatatan
- Apakah melaksanakan pergantian ternak ?...
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, pada umur keberapa dilakukan pergantian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah melaksanakan penilaian ?...
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, penilaian apa saja yang dilakukan

Metode Perkawinan

- a. Alami
- b. Inseminasi Buatan

B. Aspek Perkandangan

Apakah menggunakan kandang?

- a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, tipe kandang seperti apa
2. Apakah jarak kandang dari rumah > 50m?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 3. Apakah kandang mendapatkan sinar matahari?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 4. Apakah kandang menggunakan perlengkapan kandang?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, perlengkapan apa saja
- Apakah terdapat drainase disekitar kandang?

- a. Ya
- b. Tidak

Konstruksi kandang

- a. Baik
- b. Sedang
- c. Kurang

Kebersihan kandang

- a. Baik
- b. Sedang
- c. Kurang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bahan yang digunakan
 - a. Bambu
 - b. Kayu
 - c. Semen

Luas Kandang

- a. 5-10 m²
- b. >10 m²

Aspek Pakan

1. Apakah melaksanakan pemberian pakan dikandang
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, dilakukan berapa banyak
2. Apakah jumlah pemberian pakan perekor ditentukan / dibatasi
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, berapa ketentuan per ekor / keseluruhan
3. Apakah sapi diberi rumput unggul
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, jenis rumput apa yang diberikan
4. Apakah sapi diberi konsentrat
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, jenis konsentrat apa yang diberikan
5. Apakah melakukan penyusunan ransum sendiri
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, bagaimana penyusunannya
6. Apakah pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, bagaimana penyusunannya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah mengetahui tentang teknologi pengolahan pakan ternak?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, bagaimana penyusunannya
8. Apakah menerapkan teknologi pengolahan pakan ternak?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, bagaimana penyusunannya

D. Aspek Kesehatan

1. Apakah melakukan pemeriksaan kesehatan ternak
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, berapa kali dilakukan pemeriksaan
2. Apakah melakukan vaksinasi ternak
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, berapa kali dilakukan vaksinasi dan jenis vaksinasi
3. Apakah melakukan pemisahan ternak sakit
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, bagaimana pemisahan dilakukan
4. Apakah melakukan pengobatan ternak sakit
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, dilakukan untuk jenis sakit apa
5. Apakah dikunjungi dokter hewan
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, berapa kali dilakukan kunjungan

E. Aspek Pemeliharaan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah melaksanakan penyapihan
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, pada umur berapa dilakukan penyapihan
2. Apakah memberikan perhatian khusus pada pedet
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, perhatian apa saja yang dilakukan
3. Apakah melakukan pengembalaan bersama
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah melakukan pemeliharaan induk bunting
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, apa saja yang dilakukan
5. Apakah melakukan pemeliharaan induk beranak
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, apa saja yang dilakukan.



lampiran 2. Aspek bibit menurut Permentan No.46/Permentan/PK.210/8/2015.

1. Betina dan jantan

Betina dan pejantan yang akan dikembangbiakan harus memenuhi persyaratan antara lain:

- a. sehat dan bebas penyakit hewan menular yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter hewan yang berwenang,
- b. memiliki organ reproduksi normal dan sehat,
- c. tidak memiliki cacat fisik dan genetik,
- d. dapat berasal dari sapi lokal atau impor yang merupakan rumpun/galur murni atau persilangan,
- e. pejantan sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) / Persyaratan Teknis Minimal (PTM) menurut rumpun / galur sapi potong,
- f. pejantan mempunyai libido tinggi dan kualitas sperma yang baik, dan
- g. jika menggunakan semen cair atau semen beku, sesuai persyaratan SNI. *Recording* sangat penting dilaksanakan sebagai upaya di dalam mengetahui silsilah ternak yang dipelihara.

Sapi Potong

Sapi potong untuk usaha penggemukan harus memenuhi persyaratan antara lain:

- a. sehat dan bebas penyakit hewan menular yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter hewan yang berwenang
- b. dapat berasal dari sapi lokal atau impor yang merupakan rumpun/galur murni atau persilangan
- c. jantan umur 2-3 tahun



lampiran 3. Aspek pakan menurut Permentan No.46/Permentan/PK.210/8/2015.

Pakan diberikan untuk memenuhi kebutuhan hidup pokok dan produksi sebagai berikut:

- a. tersedia pakan yang cukup dalam jumlah dan mutu (sesuai SNI mutu pakan sapi potong);
- b. pakan yang diberikan dapat berasal dari pakan yang diolah sendiri atau pakan pabrikan;
- c. pakan yang diolah sendiri diuji di laboratorium pengujian mutu pakan yang terakreditasi baik milik pemerintah maupun swasta untuk menjamin kandungan nutrisi dan keamanan pakan;
- d. dilarang menggunakan pakan yang dicampur dengan hormon tertentu dan/atau antibiotik imbuhan pakan, darah, daging, dan/atau tulang;
- e. untuk pola pemeliharaan ekstensif, ketersediaan pakan pada padang rumput disesuaikan dengan kapasitas tampung;
- f. pemberian pakan hijauan segar minimal 10% dari bobot badan dan pakan konsentrat sekitar 1-2% dari bobot badan; dan
- g. jumlah dan jenis pakan yang diberikan harus disesuaikan dengan tujuan produksi, umur, dan status fisiologi ternak serta memenuhi persyaratan standar mutu yang ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lampiran 4 Aspek Teknis Kandang Sapi Potong menurut Permentan No.46/Permentan/ PK.210/ 8/ 2015.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kandang terdiri dari:

- a. Kandang pejantan
- b. Kandang induk
- c. Kandang beranak
- d. Kandang pembesaran
- e. Kandang pedet
- f. Kandang penggemukan
- g. Kandang isolasi
- h. Kandang jepit
- i. Paddock untuk pengembalaan
- j. Cattle yard untuk penanganan sapi

Kontruksi kandang

- a. Kontruksi harus kuat, mudah diperoleh, tahan lama, aman bagi peternak dan mudah dibersihkan
- b. Drainase dan saluran pembuangan limbah yang baik
- c. Mempunyai ventilasi yang cukup untuk sirkulasi udara
- d. Luasan memenuhi persyaratan daya tamping
- e. Kandang dilengkapi dengan tempat pakan dan minum sesuai kapasitas kandang
- f. Kandang untuk isolasi ternak sakit atau diduga sakit ditempatkan pada bagian belakang
- g. Kandang untuk isolasi ternak yang baru datang ditempatkan pada bagian depan
- h. Kandang membujur dari barat ke timur
- i. Sirkulasi udara baik dan cukup sinar matahari pagi
- j. Dapat memberi kenyamanan kerja bagi petugas dalam proses produksi seperti pemberian pakan, pembersihan, pemeriksaan birahi, dan penanganan kesehatan hewan.



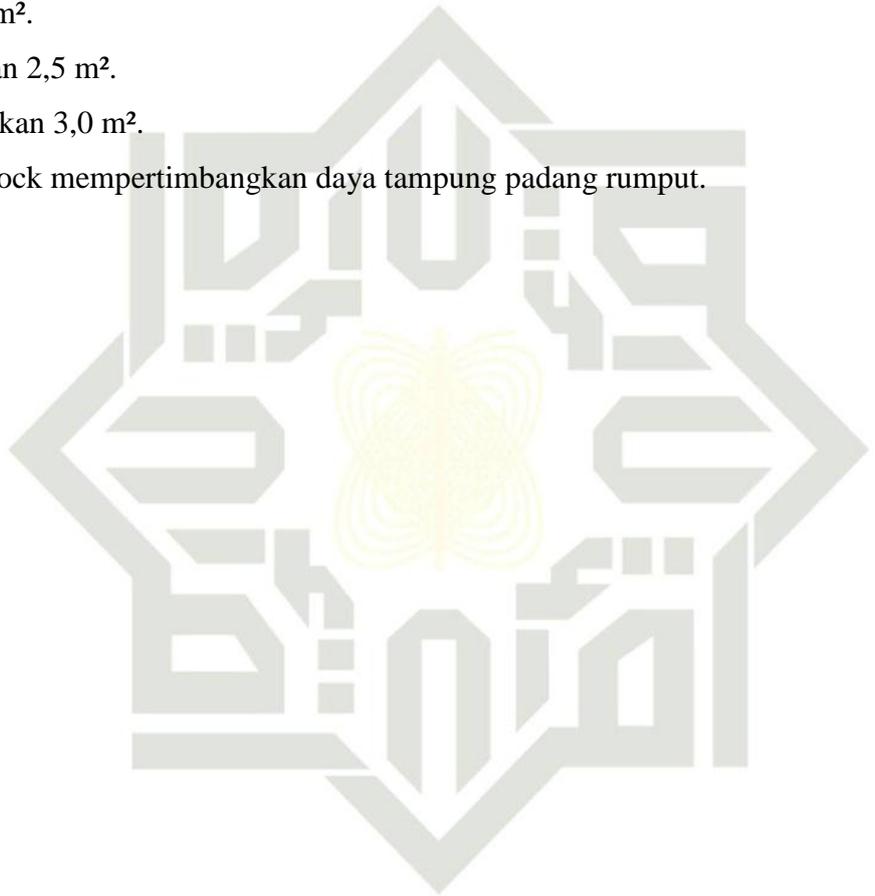
Ukuran kandang

Ukuran kandang harus disesuaikan dengan ukuran tubuh sapi dan jenis kandang yang digunakan, baik untuk kandang individu maupun kandang kelompok. Kebutuhan luas kandang per ekor adalah sebagai berikut :

- a. Pejantan 3,6 m² (1,8 m x 2 m).
- b. Induk 3,0 m² (1,5 m x 2 m).
- c. Beranak/menyusui 3,0 m² dan 1,5 m² per ekor anak.
- d. Pedet 1,5 m².
- e. Pembesaran 2,5 m².
- f. Penggemukan 3,0 m².
- g. Luas paddock mempertimbangkan daya tampung padang rumput.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lampiran 5 Aspek kesehatan Permentan No.46/Permentan/PK.210/8/2015.

Dalam usaha budi daya sapi potong harus memperhatikan persyaratan kesehatan hewan meliputi situasi penyakit hewan dan pencegahan penyakit hewan.

Situasi Penyakit Hewan

- usaha budi daya sapi potong harus terletak di lokasi yang tidak terdapat gejala klinis atau bukti lain tentang penyakit radang limpa (Anthrax)
- dalam hal budi daya sapi potong dilakukan di lokasi yang terdapat penyakit hewan menular strategis perlu dilakukan tindakan sesuai peraturan perundang-undangan.

Pencegahan Penyakit Hewan

- Tindakan Pencegahan Pencegahan dilaksanakan melalui vaksinasi, pemberian antisera, dan peningkatan status gizi hewan. Vaksinasi, pemberian antisera, dan peningkatan status gizi hewan dilakukan oleh perusahaan peternakan, peternak, dan orang perseorangan yang memelihara hewan. Pelaksanaan vaksinasi dan pemberian antisera hewan dilakukan oleh dokter hewan dan/atau di bawah penyeliaan dokter hewan. Dalam hal vaksinasi dan pemberian antisera hewan diberikan secara parenteral, pelaksanaannya dilakukan oleh dokter hewan atau paramedik veteriner yang berada di bawah penyeliaan dokter hewan.
- Pengoptimalan Kebugaran Hewan Pengoptimalan kebugaran hewan dilakukan dengan cara penerapan prinsip kesejahteraan hewan.
- Biosecurity

Dalam rangka pelaksanaan kesehatan hewan, usaha budi daya sapi potong harus memperhatikan hal sebagai berikut:

- menyediakan fasilitas desinfeksi untuk staf/karyawan dan kendaraan di pintu masuk peternakan
- menjaga agar tidak setiap orang dapat bebas masuk dan keluar kandang yang memungkinkan terjadinya penularan penyakit
- lokasi usaha peternakan tidak mudah dimasuki binatang liar dan hewan peliharaan lainnya yang dapat menularkan penyakit

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4). melakukan desinfektan kandang dan peralatan, penyemprotan terhadap serangga, lalat dan pembasmian terhadap hama lainnya dengan menggunakan desinfektan yang ramah lingkungan atau teregistrasi
- 5). sapi yang menderita penyakit menular dipisahkan dan dimasukkan ke kandang isolasi untuk segera diobati atau dipotong dan sapi serta bahan yang berasal dari kandang yang bersangkutan tidak diperbolehkan dibawa keluar kompleks peternakan
- 6). melakukan pembersihan kandang sesudah kandang dikosongkan dan dibiarkan selama 2 minggu sebelum dimasukkan sapi baru ke dalam kandang
- 7). setiap sapi baru yang masuk ke areal peternakan harus ditempatkan di kandang karantina/isolasi selama 1 (satu) minggu, selama sapi di kandang karantina/isolasi harus dilakukan pengamatan terhadap kemungkinan adanya penyakit
- 8). segera mengeluarkan sapi yang mati dari kandang untuk dikubur atau dimusnahkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lampiran 6 Aspek tatalaksana pemeliharaan Permentan No.46/Permentan /PK.210/8/2015

Pola budi daya sapi potong dapat dilakukan secara intensif, semi intensif, dan ekstensif.

Intensif

Pola budi daya dengan cara sapi dikandangkan, kebutuhan pakan dan air minum disediakan penuh, meliputi:

1. Pemeliharaan pedet dilakukan sebagai berikut:
 - a. melakukan penanganan khusus pedet yang baru lahir sampai umur 7 hari
 - b. penimbangan bobot lahir
 - c. pemasangan nomor identitas pedet
 - d. pemeliharaan dalam kandang individu sampai umur 1 bulan dan bebas bergerak serta mendapat sinar matahari pagi
 - e. sudah mulai diberikan pakan hijauan pada umur 3 bulan
 - f. dilakukan penyapihan pada umur 6-8 bulan.
2. Pemeliharaan pedet lepas sapih dilakukan sebagai berikut:
 - a. penimbangan bobot sapih
 - b. pedet dipelihara dalam satu kelompok umur dan jenis kelamin yang sama
 - c. bebas bergerak dan mendapat sinar matahari cukup
 - d. pemberian pakan dalam jumlah dan mutu sesuai standar
 - e. pemberian air minum secara tidak terbatas (adlibitum).
3. Pemeliharaan sapi dara dilakukan sebagai berikut
 - a. mulai dikawinkan pada umur 18 bulan atau telah mencapai dewasa tubuh
 - b. perkawinan dianjurkan dengan inseminasi buatan
 - c. pemberian pakan dalam jumlah dan mutu sesuai standar
 - d. pemberian air minum secara tidak terbatas (adlibitum)
 - e. mencatat tanggal perkawinan, identitas pejantan yang digunakan, dan hasil pemeriksaan kebuntingan
 - f. melakukan pemeriksaan kesehatan hewan secara rutin.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pemeliharaan induk bunting dilakukan sebagai berikut:
 - a. pemberian pakan ditingkatkan mutunya terutama setelah 6 bulan kebuntingan
 - b. pemberian air minum secara tidak terbatas (adlibitum)
 - c. bebas bergerak
 - d. satu bulan sebelum melahirkan sapi ditempatkan pada kandang beranak
 - e. mencatat pelayanan kesehatan hewan.
5. Pemeliharaan untuk penggemukan dilakukan sebagai berikut
 - a. penimbangan bobot badan awal dan bobot badan akhir
 - b. pemberian pakan dalam jumlah dan mutu sesuai standar
 - c. pemberian air minum secara tidak terbatas (adlibitum)
 - d. lama penggemukan 4-6 bulan

Semi Intensif Budi daya sapi dengan cara sapi dikandangkan dan/atau digembalakan serta sumber pakan utama disediakan sebagian dan/atau berasal dari padang penggembalaan. Pola budi daya semi intensif ini hampir sama dengan budi daya intensif, namun dalam dalam penyediaan pakan dan minum tidak sepenuhnya disediakan.

Ekstensif Budi daya sapi dengan cara sapi tidak dikandangkan dan sumber pakan utama berasal dari padang penggembalaan.

 1. Pemeliharaan pedet dilakukan sebagai berikut:
 - a. pedet dijaga dari kemungkinan gangguan penyakit dan aman dari kemungkinan kecelakaan
 - b. pedet dibiarkan selalu bersama induknya sampai umur lepas sapih yaitu umur 6 sampai dengan 8 bulan.
 2. Pemeliharaan pedet lepas sapih dilakukan sebagai berikut:
 - a. sapi ditempatkan di paddock dalam satu kelompok umur dan jenis kelamin yang sama
 - b. disesuaikan dengan kapasitas tampung pasture.
 3. Pemeliharaan sapi dara dilakukan sebagai berikut:
 - a. sapi ditempatkan di paddock berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. mulai dikawinkan pada umur 18 bulan atau telah mencapai dewasa tubuh
sapi dara siap kawin ditempatkan pada paddock khusus untuk perkawinan
perkawinan biasanya dilakukan dengan kawin alam
mencatat tanggal perkawinan, identitas pejantan yang digunakan, dan hasil pemeriksaan kebuntingan.
4. Pemeliharaan induk bunting dilakukan sebagai berikut:
 - a. sapi bunting ditempatkan pada paddock terpisah, diberi pakan dan vitamin/mineral tambahan
pengawasan dilakukan untuk penanganan sapi yang memperlihatkan tanda-tanda akan melahirkan
 - b. mengeluarkan induk sapi yang telah menunjukkan tanda-tanda akan melahirkan, dan menempatkan pada paddock terpisah.
5. Pemeliharaan pejantan dilakukan sebagai berikut:
 - a. ditempatkan pada paddock tersendiri
 - b. pemberian pakan dalam jumlah dan mutu sesuai standar
 - c. melakukan pemeriksaan kesehatan hewan secara rutin.
 - d. penggunaan pejantan dalam perkawinan perlu diatur untuk menghindari terjadinya perkawinan sedarah



Lampiran 7. Responden di Kecamatan Koto Balingka

Responden	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Pendidikan	Pengalaman Beternak(Tahun)	Pekerjaan	Penyuluhan
1	Laki-laki	45	SMA	10	Pedagang	Tidak
2	Laki-laki	40	SMP	10	Nelayan	Tidak
3	Perempuan	43	SMP	10	Pedagang	Tidak
4	Laki-laki	40	SMP	10	Nelayan	Tidak
5	Laki-laki	35	SMP	10	Nelayan	Tidak
6	Laki-laki	>50	SMP	10	Nelayan	Tidak
7	Laki-laki	>50	SMP	10	Nelayan	Tidak
8	Laki-laki	>50	SMP	10	Nelayan	Tidak
9	Laki-laki	>50	SMP	10	Nelayan	Tidak
10	Laki-laki	>50	SMP	10	Nelayan	Tidak
11	Laki-laki	37	SD	12	Petani	Tidak
12	Laki-laki	40	SD	12	Petani	Tidak
13	Laki-laki	45	SD	12	Petani	Tidak
14	Laki-laki	43	SD	12	Petani	Tidak
15	Laki-laki	>50	SD	12	Petani	Tidak
16	Laki-laki	40	SD	12	Petani	Tidak
17	Laki-laki	43	SD	12	Petani	Tidak
18	Laki-laki	47	SD	12	Petani	Tidak
19	Laki-laki	50	SD	12	Petani	Tidak
20	Laki-laki	>50	SD	12	Peternak	Tidak
21	Laki-laki	42	SD	12	Petani	Tidak
22	Laki-laki	35	SD	12	Peternak	Tidak
23	Laki-laki	>50	SD	12	Petani	Tidak
24	Laki-laki	>50	SD	12	Peternak	Tidak
25	Laki-laki	>50	SD	12	Petani	Tidak
26	Laki-laki	43	SD	8	Peternak	Tidak
27	Laki-laki	35	SD	6	Petani	Tidak
28	Laki-laki	>50	SD	12	Petani	Tidak
29	Laki-laki	45	SD	7	Petani	Tidak
30	Laki-laki	37	SMP	5	Pedagang	Tidak
31	Laki-laki	36	SMP	5	Pedagang	Tidak
32	Laki-laki	>50	SMP	6	Petani	Tidak
33	Laki-laki	35	SMP	5	Pedagang	Tidak
34	Laki-laki	45	SMP	6	Peternak	Tidak
35	Laki-laki	<35	SMP	12	Peternak	Tidak
36	Laki-laki	40	SD	5	Petani	Tidak
37	Laki-laki	50	SMA	5	Petani	Tidak
38	Laki-laki	45	SMP	5	Petani	Tidak
39	Laki-laki	>50	SMP	7	Peternak	Tidak
40	Laki-laki	40	SMP	12	Petani	Tidak

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 8. Aspek Pembibitan Responden Kecamatan Koto Balingka

Responden ke-	Seleksi Bibit	Recording	Replacement Stock	Judging	Metode Perkawinan	
					Alami	IB
1	√	-	-	-	√	-
2	√	-	-	-	√	-
3	√	-	-	-	√	-
4	√	-	-	-	√	-
5	√	-	-	-	√	-
6	√	-	-	-	√	-
7	√	-	-	-	√	-
8	√	-	-	-	√	-
9	√	-	-	-	√	-
10	√	-	-	-	√	-
11	√	-	-	-	-	√
12	√	-	-	-	-	√
13	√	-	-	-	-	√
14	√	-	-	-	-	√
15	√	-	-	-	-	√
16	√	-	-	-	-	√
17	√	-	-	-	-	√
18	√	-	-	-	-	√
19	√	-	-	-	-	√
20	√	-	-	-	-	√
21	√	-	-	-	-	√
22	√	-	-	-	-	√
23	√	-	-	-	-	√
24	√	-	-	-	-	√
25	√	-	-	-	-	√
26	√	-	-	-	-	√
27	√	-	-	-	-	√
28	√	-	-	-	-	√
29	√	-	-	-	-	√
30	√	-	-	-	-	√
31	√	-	-	-	-	√
32	√	-	-	-	-	√
33	√	-	-	-	√	-
34	√	-	-	-	-	√
35	√	-	-	-	-	-
36	√	-	-	-	√	-
37	√	-	-	-	-	√
38	√	-	-	-	-	√
39	√	-	-	-	-	√
40	√	-	-	-	-	√

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 9. Aspek Kandang Kecamatan Koto Balingka

Responden ke-	Menggunakan Kandang	Jarak Kandang	Sinar Matahari Pagi	Perlengkapan Kandang	Dranase
1	√	-	√	√	-
2	√	-	√	√	-
3	√	-	√	√	-
4	√	-	√	√	-
5	√	-	√	√	-
6	√	-	√	√	-
7	√	-	√	√	-
8	√	-	√	√	-
9	√	-	√	√	-
10	√	-	√	√	-
11	√	-	√	√	-
12	√	-	√	√	-
13	√	-	√	√	-
14	√	-	√	√	-
15	√	-	√	√	-
16	√	-	√	√	-
17	√	-	√	√	-
18	√	-	√	√	-
19	√	-	√	√	-
20	√	-	√	√	-
21	√	-	√	√	-
22	√	-	√	√	√
23	√	-	√	√	-
24	√	-	√	√	-
25	√	-	√	√	-
26	√	-	√	√	-
27	√	-	√	√	-
28	√	-	√	√	-
29	√	-	√	√	-
30	√	-	√	√	-
31	√	-	√	√	-
32	√	-	√	√	-
33	√	-	√	√	-
34	√	-	√	√	-
35	√	-	√	√	√
36	√	√	√	√	-
37	√	-	√	√	-
38	√	-	√	√	√
39	√	-	√	√	-
40	√	-	√	√	√

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Aspek Kandang Responden Kecamatan Koto Balingka

No	Nama Responden	Kontruksi Kandang			Kebersihan Kandang			Bahan Kandang			Luas Kandang	
		Baik	Sedang	Kurang	Baik	Sedang	Kurang	Bambu	Kayu	Semen	5-10m	>10m
1	1	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
2	2	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
3	3	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
4	4	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
5	5	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
6	6	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
7	7	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
8	8	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
9	9	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
10	10	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
11	11	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
12	12	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
13	13	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
14	14	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
15	15	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
16	16	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
17	17	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
18	18	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
19	19	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
20	20	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
21	21	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
22	22	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
23	23	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
24	24	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
25	25	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
26	26	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
27	27	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
28	28	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
29	29	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
30	30	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
31	31	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
32	32	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
33	33	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
34	34	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
35	35	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
36	36	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
37	37	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
38	38	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
39	39	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
40	40	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
41	41	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
42	42	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
43	43	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
44	44	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
45	45	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
46	46	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
47	47	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
48	48	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
49	49	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
50	50	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
51	51	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
52	52	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
53	53	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
54	54	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
55	55	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
56	56	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
57	57	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
58	58	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
59	59	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
60	60	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
61	61	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
62	62	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
63	63	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
64	64	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
65	65	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
66	66	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
67	67	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
68	68	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
69	69	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
70	70	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
71	71	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
72	72	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
73	73	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
74	74	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
75	75	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
76	76	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
77	77	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
78	78	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
79	79	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
80	80	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
81	81	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
82	82	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
83	83	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
84	84	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
85	85	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
86	86	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
87	87	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
88	88	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
89	89	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
90	90	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
91	91	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
92	92	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
93	93	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
94	94	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
95	95	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
96	96	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
97	97	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
98	98	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
99	99	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
100	100	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11. Aspek Pakan Responden Kecamatan Koto Balingka

Responden	Pakan di Kandang	Batas Pemberian	Rumput Unggul	Konsentrat	Penyusunan Ransum	Limbah Sebagai Pakan	Pengetahuan Teknologi
1	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-
11	✓	-	-	-	-	-	-
12	✓	-	-	-	-	-	-
13	✓	-	-	-	-	-	-
14	✓	-	-	-	-	-	-
15	✓	-	-	-	-	-	-
16	✓	-	-	-	-	-	-
17	✓	-	-	-	-	-	-
18	✓	-	-	-	-	-	-
19	✓	-	-	-	-	-	-
20	✓	-	-	-	-	-	-
21	✓	-	-	-	-	-	-
22	✓	-	-	-	-	-	-
23	✓	-	-	-	-	-	-
24	✓	-	-	-	-	-	-
25	✓	-	-	-	-	-	-
26	✓	-	-	-	-	-	-
27	✓	-	-	-	-	-	-
28	✓	-	-	-	-	-	-
29	✓	-	-	-	-	-	-
30	✓	-	-	-	-	-	-
31	✓	-	-	-	-	-	-
32	✓	-	-	-	-	-	-
33	✓	-	-	-	-	-	-
34	✓	-	-	-	-	-	-
35	✓	-	-	-	-	-	-
36	✓	-	-	-	-	-	-
37	✓	-	-	-	-	-	-
38	✓	-	-	-	-	-	-
39	✓	-	-	-	-	-	-
40	✓	-	-	-	-	-	-

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 12. Aspek Kesehatan Responden Kecamatan Koto Balingka

Responden	Pemeriksaan Kesehatan	Melakukan Vaksinasi	Pemisahan Ternak Sakit	Pengobatan Ternak Sakit	Dikunjungi Dokter Hewan
1	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-
11	√	-	√	-	√
12	√	-	-	-	√
13	√	-	√	-	√
14	√	-	-	-	√
15	√	-	√	-	√
16	√	-	-	-	√
17	√	-	-	-	√
18	√	-	-	-	√
19	√	-	-	-	√
20	√	-	√	√	√
21	√	-	-	-	√
22	√	-	-	√	√
23	√	-	-	-	√
24	√	-	√	√	√
25	√	-	-	-	√
26	√	-	-	√	√
27	√	-	-	-	√
28	√	-	-	-	√
29	√	-	-	-	√
30	√	-	√	√	√
31	√	-	√	√	√
32	√	-	-	-	√
33	√	-	-	-	√
34	√	-	√	√	√
35	√	-	√	√	√
36	√	-	-	-	√
37	√	-	√	-	√
38	√	-	√	√	√
39	√	-	√	√	√
40	√	-	√	√	√

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menaunkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13. Aspek Pemeliharaan Ternak Responden Kecamatan Koto Balingka

Responden	Penyapihan Ternak	Perhatian Terhadap Pedet	Pengembalaan Bersama	Pemeliharaan Induk Bunting	Pemeliharaan Induk Beranak
1	-	√	√	√	√
2	-	√	√	√	√
3	-	√	√	√	√
4	-	√	√	√	√
5	-	√	√	√	√
6	-	√	√	√	√
7	-	√	√	√	√
8	-	√	√	√	√
9	-	√	√	√	√
10	-	√	√	√	√
11	-	√	√	√	√
12	-	√	√	√	√
13	-	√	√	√	√
14	-	√	√	√	√
15	-	√	√	√	√
16	-	√	√	√	√
17	-	√	√	√	√
18	-	√	√	√	√
19	-	√	√	√	√
20	-	√	√	√	√
21	-	√	√	√	√
22	√	√	√	√	√
23	-	√	√	√	√
24	-	√	√	√	√
25	-	-	√	√	√
26	-	√	√	√	√
27	-	√	√	√	√
28	-	√	√	√	√
29	-	√	√	√	√
30	-	√	√	√	√
31	-	√	√	√	√
32	-	√	√	√	√
33	-	√	√	√	√
34	-	√	√	√	√
35	-	-	-	-	-
36	-	√	√	√	√
37	-	√	√	√	√
38	√	√	√	√	√
39	-	√	√	√	√
40	√	√	√	√	√

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



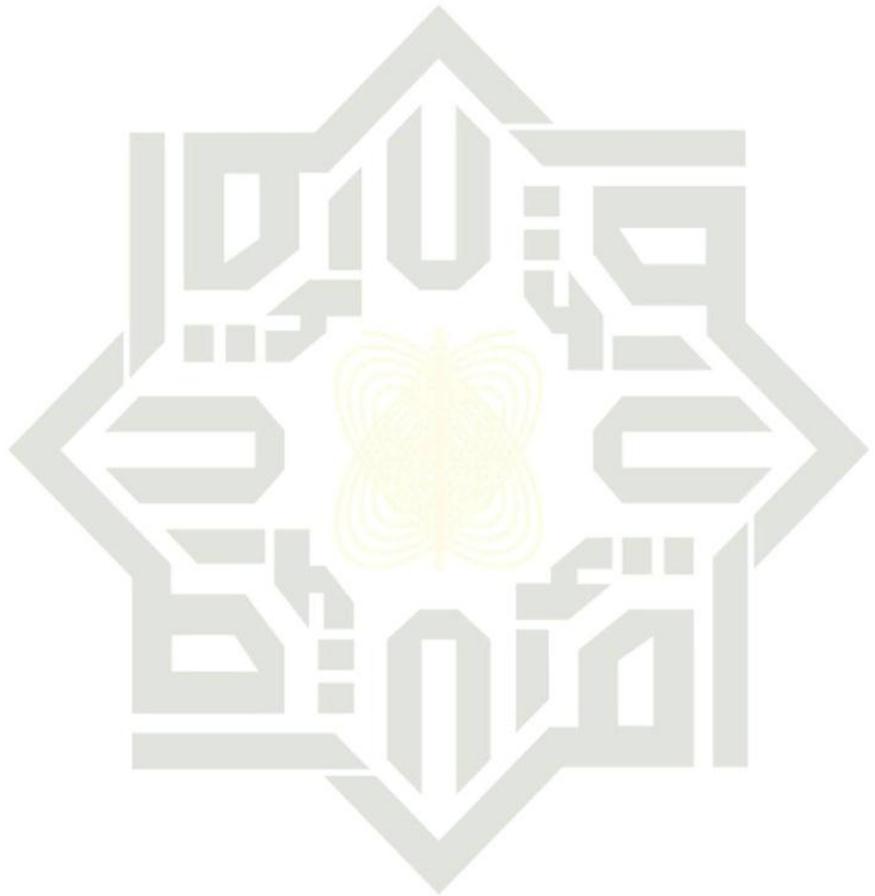
lampiran 14. Persentase Penerapan.

Aspek	Melaksanakan		Tidak Melaksanakan		Jumlah	%
	Total	%	Total	%		
Pembibitan	80	33,33	160	66,67	240	100
Perkandangan	285	44,37	316	55,63	601	100
Pupukan	30	9,37	290	90,63	320	100
Kesehatan	113	56,50	87	43,50	200	100
Pemeliharaan	159	79,50	41	20,50	200	100
Persentase	44,61		55,39		100,00	

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

15. Dokumentasi Penelitian dengan Peternak Di Kecamatan Koto Balingka

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Peternak (Dokumentasi Pribadi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Peternak (Dokumentasi Pribadi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Peternak (Dokumentasi Pribadi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kondisi Kandang (Dokumentasi Pribadi)



Kondisi Kandang (Dokumentasi Pribadi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kondisi Kandang (Dokumentasi Pribadi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ternak dilahan pengembalaan (Dokumentasi Pribadi)